



Perspektif Siswa terhadap Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Siti Rahmayana Rahman¹, Eka Wanda^{2*}, Nur Izzatul Auliya³, Raodatul Jannah⁴

Universitas Islam Makassar, Indonesia

Universitas Islam Makassar, Indonesia

Universitas Islam Makassar, Indonesia

Universitas Islam Makassar, Indonesia

Corresponding Email: ekawanda080@gmail.com*

Abstrack

Along with the rapid advancement of digital technology, the use of media in learning has also undergone a significant transformation. Learning media is no longer just a visual or printed aid, but has developed into an interactive medium that bridges communication between educators and students. Advances in information and communication technology (ICT) also have a positive impact on language learning. Language, which is often referred to as the window to the world, is an important means of understanding and accessing global knowledge. Through the use of ICT, the language learning process becomes more interesting, interactive, effective, and efficient. The technology that is often used is Google Classroom. This study aims to explore students' views on the use of Google Classroom in learning English and identify the benefits and challenges faced by students when using Google Classroom in class XI SMAN 21 Makassar. This study uses a Quantitative method to explore students' views on the use of Google Classroom in English learning and identify the benefits and challenges faced by students when using Google Classroom in class XI SMAN 21 Makassar in 2025. The analysis in this study with Data Reduction, Categorization, Data Interpretation with a sample size of 46 respondents in class XI SMAN 21 Makassar. The data collection technique in this study used quaster random sampling in all classes XI SMAN 21 Makassar with a minimum of 6-10 respondents from various classes with data collection using a survey. The results of the study showed that there were 42 (0.92%) students with a positive view of the use of Google Classroom in Class XI SMAN 21 Makassar in 2025 and there were 4 (0.08%) students with a positive view of the use of Google Classroom in Class XI SMAN 21 Makassar in 2025, the benefits of using Google Classroom in the learning process, the majority answered More flexible access to materials and ease of collecting writing assignments were each chosen by 16 respondents (34%) in class XI SMAN 21 Makassar in 2025, the obstacles experienced by 46 respondents in using Google Classroom as a learning medium, the data above As many as 21 respondents (46%) stated that they did not experience any interference, which shows that most students feel comfortable and do not face significant obstacles in learning using Google Classroom in class XI SMAN 21 Makassar in 2025, As many as 19 respondents (41%) want more variety of materials in class XI SMAN 21 Makassar in 2025. 2025.

Keywords: *Google Classroom, Learning Technology, English learning*

Abstrak

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi digital, penggunaan media dalam pembelajaran juga mengalami transformasi signifikan. Media pembelajaran bukan lagi sekadar alat bantu visual atau cetak, melainkan telah berkembang menjadi sarana interaktif yang menjembatani komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga membawa dampak positif dalam pembelajaran bahasa. Bahasa, yang kerap disebut sebagai jendela dunia, merupakan sarana penting untuk memahami dan mengakses pengetahuan global. Melalui penggunaan TIK, proses pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik, interaktif, efektif, dan efisien. Teknologi yang sering digunakan adalah *Google Classroom*. Penelitian ini bertujuan Menggali pandangan siswa tentang penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan Mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi siswa saat menggunakan *Google Classroom* di kelas XI SMAN 21 Makassar. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif untuk menggali pandangan siswa tentang penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi siswa saat menggunakan *Google Classroom* di kelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025. Analisis pada penelitian ini dengan Reduksi data, Kategorisasi, Interpretasi data dengan jumlah sample 46 responden di kelas XI SMAN 21 Makassar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan quaster random sampling di seluruh kelas XI SMAN 21 Makassar minimal 6-10 responden dari berbagai kelas dengan pengumpulan data menggunakan survey. Hasil penelitian di dapatkan Menunjukkan bahwa terdapat 42 (0,92%) siswa dengan adanya pandangan positif terhadap penggunaan *Google Classroom* di Kelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025 dan terdapat 4 (0,08%) siswa dengan adanya pandangan positif terhadap penggunaan *Google Classroom* di Kelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025, manfaat penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran mayoritas menjawab Akses materi yang lebih fleksibel dan kemudahan dalam mengumpulkan tugas writing masing-masing dipilih oleh 16 responden (34%) dikelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025, kendala yang dialami oleh 46 responden dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran, data diatas Sebanyak 21 responden (46%) menyatakan tidak mengalami gangguan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa nyaman dan tidak menghadapi kendala berarti dalam pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dikelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025, Sebanyak 19 responden (41%) menginginkan lebih banyak variasi materi dikelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025.

Kata kunci: *Google Classroom*, Teknologi Pembelajaran, pembelajaran Bahasa Inggris

Pendahuluan

Teknologi, secara etimologis, berasal dari bahasa Yunani, yaitu *technologia*, yang merupakan gabungan dari kata *techne* yang berarti keterampilan atau kemampuan, dan *logia* yang berarti ungkapan atau pernyataan. Dengan demikian, teknologi dapat dimaknai sebagai kemampuan manusia dalam mengekspresikan ide atau pengetahuan yang digunakan untuk mempermudah berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Safitri & Wirawati,

2022). Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi telah berkembang pesat, terutama dalam hal mendukung efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi digital, penggunaan media dalam pembelajaran juga mengalami transformasi signifikan. Media pembelajaran bukan lagi sekadar alat bantu visual atau cetak, melainkan telah berkembang menjadi sarana interaktif yang menjembatani komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Media digital kini mampu menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai format menarik, seperti teks yang dikombinasikan dengan gambar, video, audio, hingga animasi. Penyajian yang interaktif ini secara tidak langsung mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan merangsang kreativitas mereka dalam proses belajar (Sinaga & Firmansyah, 2024). Di era digital saat ini, pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan modern. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga membawa dampak positif dalam pembelajaran bahasa. Bahasa, yang kerap disebut sebagai jendela dunia, merupakan sarana penting untuk memahami dan mengakses pengetahuan global. Melalui penggunaan TIK, proses pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik, interaktif, efektif, dan efisien. Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, terutama di era digital saat ini. Penggunaannya tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga memperkuat keterampilan berbahasa dan mendorong perkembangan kreativitas mereka (Febriansyah Putriyana et al., 2024). Sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran, teknologi memungkinkan peserta didik untuk belajar secara fleksibel tanpa terikat oleh batasan waktu dan tempat (Putu Wisnu Saputra & I. Gunawan, 2021).

Teknologi tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga sebagai elemen kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih dinamis, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Pada penelitian yang dilakukan di SMAN 21 Makassar salah satu metode pembelajar yang digunakan menggunakan media online yaitu “*Google Classroom*”. Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data untuk membuat keputusan terkait program, kurikulum, metode, dan aktivitas pembelajaran. Evaluasi yang baik penting untuk memberikan umpan balik mengenai kemajuan siswa, menilai efektivitas pembelajaran, serta mendukung kebijakan pendidikan (Sinaga & Firmansyah, 2024).

Terdapat dua jenis evaluasi: (1) *Formative Evaluation*, yang bertujuan memperbaiki materi dan strategi pembelajaran saat ini, dan (2) *Summative Evaluation*, yang menilai hasil suatu program untuk perbaikan di masa depan (Wandini & Lubis, 2021). Perspektif siswa juga penting dalam evaluasi, karena dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas pembelajaran dan keterlibatan mereka. Keberhasilan pembelajaran daring, selain bergantung pada aspek instruksional, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti infrastruktur, akses internet, dan dukungan sosial siswa (Wandini & Lubis, 2021)

Data data di atas menggambarkan betapa pentingnya mengetahui pandangan siswa dalam penggunaan *Google Classroom* untuk melengkapi dan memperbaharui penelitian penelitian sebelumnya tentang penggunaan media online berupa *Google Classroom*.

Kajian Teoritis

Konsep Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa

Integrasi teknologi dalam pendidikan telah menjadi salah satu pilar penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Secara etimologis, teknologi berasal dari bahasa Yunani, yakni *techne* yang berarti keterampilan atau kemampuan, dan *logia* yang berarti pernyataan atau ungkapan. Dengan demikian, teknologi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengungkapkan sesuatu yang digunakan manusia untuk mempermudah pekerjaan atau kegiatan tertentu (Safitri & Wirawati, 2022).

Dalam konteks pendidikan, teknologi pembelajaran didefinisikan sebagai disiplin dan praktik yang berlandaskan etika untuk memfasilitasi pembelajaran serta meningkatkan performa melalui penciptaan, pemanfaatan, dan pengelolaan proses serta sumber daya teknologi yang relevan (Nadila, 2024).

Media pembelajaran kini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi jembatan antara pendidik dan peserta didik. Media digital mampu menyajikan konten dalam berbagai format seperti teks, gambar, video, audio, maupun animasi, yang dapat meningkatkan ketertarikan serta kreativitas peserta didik (Sinaga & Firmansyah, 2024). Khususnya dalam pembelajaran bahasa, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terbukti dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien, serta membantu siswa dalam menyerap materi secara maksimal (Safitri & Wirawati, 2022).

Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Digital

Google Classroom adalah salah satu inovasi digital di bidang pendidikan yang diluncurkan oleh Google pada tahun 2014 sebagai platform pembelajaran daring. Aplikasi ini mendukung pengelolaan kelas secara efisien dengan menyediakan fitur untuk mengatur tugas, memberikan umpan balik, serta memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa secara fleksibel (Fitrawati et al., 2021).

Salah satu keunggulan utama Google Classroom adalah sifatnya yang gratis dan mudah diakses, serta integrasinya dengan berbagai layanan Google lainnya seperti Google Docs, Google Drive, dan Google Meet. Platform ini mendukung pembelajaran jarak jauh, mempercepat proses penilaian, serta meningkatkan kolaborasi antara guru dan siswa (Maulida, 2021).

Penggunaan platform digital dalam pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka (Murnia Suri & Nelliraharti, 2020). Namun, pemanfaatan teknologi ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti masalah jaringan internet, keterbatasan kuota yang dimiliki siswa, serta menurunnya tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Atika Khovivah et al., 2021). Meskipun memiliki beberapa kelemahan, Google Classroom tetap menjadi pilihan yang layak untuk pembelajaran daring karena fitur-fiturnya yang mudah dipahami dan efisien dalam penggunaan waktu (Murnia Suri & Nelliraharti, 2020).

Google Classroom menjadi solusi yang ideal terutama di negara berkembang atau sekolah-sekolah dengan keterbatasan dana (Salamah, 2020). Dengan Google Classroom, pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, selama terdapat akses internet dan perangkat yang mendukung.

Perspektif Siswa dalam Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses penting dalam mengukur efektivitas kegiatan belajar mengajar. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap program, metode, kurikulum, hingga keterlibatan siswa. Evaluasi dilakukan untuk memberikan umpan balik, memperbaiki kelemahan, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan kebijakan pendidikan (Sinaga & Firmansyah, 2024).

Secara umum, terdapat dua jenis evaluasi dalam pendidikan:

Formative Evaluation: Evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memperbaiki metode dan materi yang sedang berlangsung.

Summative Evaluation: Evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran untuk menilai pencapaian hasil belajar secara keseluruhan (Wandini & Lubis, 2021).

Pandangan dan pengalaman siswa menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas suatu metode pembelajaran. Melalui perspektif siswa, pendidik dapat memperoleh gambaran mengenai keterlibatan, pemahaman, serta tantangan yang dihadapi selama proses belajar. Hal ini sangat penting terutama dalam pembelajaran daring, di mana keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti ketersediaan perangkat, dukungan sosial, kondisi rumah, dan lingkungan belajar siswa (Wandini & Lubis, 2021).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Kuantitatif untuk menggali pandangan siswa tentang penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi siswa saat menggunakan Google Classroom di kelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 21 Makassar yang aktif menggunakan Google Classroom dalam pelajaran Bahasa Inggris pada tahun 2025.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan quaster random sampling di seluruh kelas XI SMAN 21 Makassar minimal 6-10 responden dari berbagai kelas dengan pengumpulan data menggunakan survey.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan Reduksi data (menyaring data sesuai dengan tujuan penelitian) → Kategorisasi (mengelompokkan data) → Interpretasi data (memberikan makna pada data yang telah dikategorikan).

Hasil Penelitian

Tabel 1 Data Pandangan Umum Siswa Terhadap Google Classroom

Pandangan Umum	Jumlah Responden	Persentase
Positif	42	0,92%
Negative	4	0,08%
Total	46	100%

Pada Tabel 1 Menunjukkan bahwa terdapat 42 (0,92%) siswa dengan adanya pandangan positif terhadap penggunaan Google Classroom di Kelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025 dan terdapat 4 (0,08%) siswa dengan adanya pandangan positif terhadap penggunaan Google Classroom di Kelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025.

Tabel 2 Data Manfaat terhadap Penggunaan Google Classroom

Manfaat	Jumlah Reponden	Persentase
Akses Materi lebih fleksibel	16	0,34%
Kemudahan mengumpulkan tugas <i>writing</i>	16	0,34%
Kesempatan berdiskusi melalui kolom komentar	8	0,17%
Kurang Motivasi	8	0,17%
Total	46	100%

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil tanggapan dari 46 responden mengenai manfaat penggunaan Google Classroom dalam proses pembelajaran mayoritas menjawab Akses materi yang lebih fleksibel dan kemudahan dalam mengumpulkan tugas *writing* masing-masing dipilih oleh 16 responden (34%) dikelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025

Tabel 3 Kendala yang Dialami Siswa

Kendala	Jumlah responden	persentase
Keterbatasan akses internet dan perangkat	19	0,41
Kurangnya interaksi lisan (<i>speaking practice</i>)	0	0%
Pembelajaran terasa membosankan	6	0,13%
Tidak terdapat gangguan	21	0,46
Total	46	100%

Pada tabel 3 ini menunjukkan berbagai kendala yang dialami oleh 46 responden dalam penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran, data diatas Sebanyak 21

responden (46%) menyatakan tidak mengalami gangguan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa nyaman dan tidak menghadapi kendala berarti dalam pembelajaran menggunakan Google Classroom dikelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025

Tabel 4 Harapan dan Saran dari Siswa

Harapan dan Saran	Jumlah responden	persentase
Lebih banyak variasi materi	19	0,41
Kombinasi Google Classroom dengan aktivasi tatap muka	7	0,16
<i>Feedback</i> guru yang lebih cepat dan mendetail	5	0,10
Tidak ada	15	0,33
Total	46	100%

Pada tabel 4 ini menunjukkan Sebanyak 19 responden (41%) menginginkan lebih banyak variasi materi dikelas XI SMAN 21 Makassar pada tahun 2025

Pembahasan

Pada Tabel 1 Jumlah Responden Total responden yang mengisi survei adalah 46 orang, didapatkan Pandangan Positif Sebanyak 42 responden (0,92%) memberikan pandangan positif terhadap Google Classroom dan Pandangan Negatif Hanya 4 responden (0,08%) yang memberikan pandangan negatif terhadap Google Classroom. Hal ini sejalan dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan Hidya Maulida bahwa menggunakan google classroom memberikan dampak positif bagi siswa dan guru. (Maulida, 2021)

Pada Tabel 2 tersebut menunjukkan data mengenai manfaat penggunaan Google Classroom menurut responden. Akses Materi Lebih Fleksibel Sebanyak 16 responden (0,34%) merasa bahwa Google Classroom memberikan manfaat dalam hal akses materi yang lebih fleksibel, Kemudahan Mengumpulkan Tugas Writing 16 responden (0,34%) lainnya merasakan manfaat dalam hal kemudahan mengumpulkan tugas writing melalui Google Classroom, Kesempatan Berdiskusi Melalui Kolom Komentar Sebanyak 8 responden menyatakan manfaat dalam hal kesempatan berdiskusi melalui kolom komentar di Google Classroom, Kurang Motivasi 8 responden lainnya mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang motivasi dalam menggunakan Google Classroom, hal ini dapat disimpulkan bahwa manfaat google classroom memberikan manfaat yang baik dalam proses pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Changgah Prasetyo,dkk. bahwa pembelajaran secara daring menggunakan *google classroom* sudah cukup efektif. Keefektifan itu di tandai dengan respon siswa yang baik terhadap pembelajaran berlangsung. (Aji et al., 2018). Penelitian yang dilakukan Molina dkk, menggunakan kelas online membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih fleksibel. (Odja et al., 2021)

Pada Tabel 3 menunjukkan data mengenai kendala yang dialami siswa dalam penggunaan Google Classroom. Keterbatasan Akses Internet dan Perangkat 19 responden (0,41) mengungkapkan kendala utama berupa keterbatasan akses internet dan perangkat, Kurangnya Interaksi Lisan (Speaking Practice) tidak ada responden (jumlahnya 0), Pembelajaran Terasa Membosankan 6 responden (0,31) merasakan bahwa pembelajaran terasa

membosankan melalui Google Classroom, Tidak Terdapat Gangguan 21 responden (0,46) mengungkapkan bahwa mereka tidak mengalami gangguan dalam menggunakan Google Classroom, Kesimpulan Umum 21 responden merasa bahwa mereka tidak mengalami gangguan dalam menggunakan Google Classroom, yang menunjukkan sebagian besar siswa tidak menghadapi masalah besar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nashikin, dkk. tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan, kendala yang di alami oleh siswa dan guru berupa Lambatnya respon siswa membuat guru beranggapan bahwa siswa kurang tertarik dengan Google Classroom. (Albab, 2022). Media pembelajaran online memiliki manfaat berdasarkan individu masing-masing, pembelajaran online membuat proses pembelajaran lebih mudah dan fleksibel sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiladatus Salamah Pembelajaran melalui aplikasi google classroom merupakan media pembelajaran yang efektif. (Salamah, 2020)

Pada Tabel 4 menunjukkan data mengenai harapan dan saran yang diberikan oleh siswa terkait penggunaan Google Classroom, 19 responden (0,41%) menginginkan lebih banyak variasi materi dalam Google Classroom, 7 responden (0,16) menginginkan kombinasi Google Classroom dengan aktivitas tatap muka, 5 responden (0,10%) berharap agar feedback guru lebih cepat dan mendetail, 15 responden (0,33%) tidak memiliki harapan atau saran lebih lanjut, yang bisa berarti mereka merasa puas atau tidak memiliki masukan khusus. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rini Atika Izzati media pembelajaran Google Classroom harus memiliki materi dan media yang bervariasi dan lebih menarik agar siswa tidak mengalami bosan atau kurang minat dalam proses pembelajaran. (Izzati, 2021)

Kesimpulan

Sebagian besar siswa menilai Google Classroom membantu dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Ada kebutuhan untuk memperkaya metode pembelajaran agar lebih interaktif dan mendukung keterampilan berbicara.

Saran

1. Guru disarankan lebih kreatif dalam merancang aktivitas di Google Classroom.
2. Sekolah dapat mendukung fasilitas internet dan perangkat agar semua siswa dapat mengakses pembelajaran dengan lebih optimal.
3. Peningkatan Variasi Materi

Referensi

Aji, C. P., Prastyo, T. D., & Rahayu, D. (2018). Analisis Pemanfaatan Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Di Smkn Ngadirojo. (*Doctoral Dissertation, STKIP PGRI PACITAN*)., 10–27.

- Albab, U. (2022). 51216 Indonesia 4,5 Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 66–77.
- Fitrawati, F., Fatimah, S., & Sari, S. Y. (2021). Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Kota Padang. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(1), 17. <https://doi.org/10.24036/sb.0890>
- Izzati, I. (2021). Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi di MI Unwanul Falah. *Yasin*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.58578/yasin.v1i1.4>
- Maulida, H. (2021). *Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Teaching English As Foreign Language (Tefl). 1*, 80–84.
- Nadila. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran. *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v2i1.72>
- Odja, M. O., Ina, W. T., Pella, S. I., & Likadja, F. J. (2021). Penggunaan Google Classroom Untuk Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru-Guru Uptd Smpn 11 Kupang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 360. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5856>
- Safitri, P., & Wirawati, D. (2022). Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Seminar Nasional SAGA*, 4(1), 42–51. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/indexSeminarNasionalSAGA#4>
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>
- Wandini, A. S., & Lubis, F. Y. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara Daring pada Belajar dari Rumah (BDR) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1985–1997. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1113>
- Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19 The Application Of Google Classroom In The English Language Teaching Learning During Pandemic Covid-19 Murnia Suri, Nelliraharti. (N.D.).*
- Putriyana, F., & Agusdianita, N. (n.d.). *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs: Conference Series 7 (3) (2024) 633-641 Pentingnya Penggunaan Teknologi Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.* <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Putriyana, F., & Agusdianita, N. (n.d.). *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs: Conference Series 7 (3) (2024) 633-641 Pentingnya Penggunaan Teknologi Bagi*

Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

Saputra, P. W., Gede, I., & Gunawan, D. (n.d.). *Putu Wisnu Saputra & I Gede Dharman Gunawan PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN.* <https://prosiding.iahntp.ac.id>